

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Proses belajar mengajar antara guru dan siswa merupakan unsur yang sangat penting karena mempunyai hubungan yang erat. Siswa merupakan subjek dalam pembelajaran yang tidak hanya menerima materi dari guru tetapi juga mencari dan menemukan sendiri materi yang akan dipelajari, sedangkan guru sebagai fasilitator yang mentransfer sejumlah pengetahuan kepada siswa.

Menurut Ainurrahman (dalam Purba, 2021, hlm. 85) mengemukakan mengenai belajar adalah sebagai berikut :

Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dengan demikian, dapat dipahami juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang semakin tinggi. Sebaliknya meskipun seseorang dikatakan belajar, namun jika keaktifan jasmaniah dan mentalnya rendah berarti kegiatan belajar tersebut tidak secara nyata memahami bahwa dirinya melakukan kegiatan belajar.

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktifitas, dan kreatifitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.

Menurut Winataputra (dalam Purba, 2021, hlm. 93) menyatakan bahwa pembelajaran adalah sebagai berikut :

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran dapat terjadi lima jenis interaksi, yaitu: 1) interaksi antara pendidik dengan peserta didik, 2) interaksi antar sesama peserta didik, 3) interaksi peserta didik dengan narasumber, 4) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan, 5) interaksi peserta didik dengan pendidik bersama lingkungan.

Dalam pembelajaran salah satu tugas guru adalah mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Sehingga siswa mampu menguasai dan memahami apa

yang diajarkan oleh gurunya. Guru merupakan komponen yang berupaya meningkatkan mutu pendidikan sebagai sumber daya manusia, guru sebagai ujung tombak dalam proses belajar mengajar dituntut kreatif untuk mencari berbagai model, metode, dan strategi baru. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik penyajian atau biasa disebut metode, dan model mengajar.

Menurut Arend (dalam Octavia, 2020, hlm. 13) menyatakan Model pembelajaran adalah sebagai berikut:

Model Pembelajaran didasarkan pada dua alasan penting. Pertama, istilah model memiliki makna yang lebih luas daripada pendekatan, strategi, metode, dan teknik. Kedua, model dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi yang penting, apakah yang dibicarakan tentang mengajar di kelas atau praktik mengawasi anak-anak. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Dengan kata lain, model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan urutan yang jelas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astuti, P. (2016) dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Pkn Melalui Metode *Picture And Picture* Di SDN 35 Pagambiraan Kecamatan Lubuk Begalung Kota”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *Picture And Picture* dapat ditingkatkan dengan hasil tes belajar pada siklus I dengan rata-rata persentase 78,51% sedangkan pada siklus II dengan rata-rata persentase 87,6 %.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putra, A., & Trilawati, T. (2018) dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gampong Teungoh Langsa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus I besar persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu 73,68%, pada siklus II mengalami peningkatan besar persentase ketuntasan hasil belajar Siswa secara klasikal 74,74% atau meningkat sebesar 1,06% dari siklus I, sedangkan pada siklus III yang merupakan siklus terakhir dalam penelitian ini, besar persentase ketuntasan

hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus III yaitu 86,32% atau meningkat sebesar 11,58%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rajasa, A., & Santosa, S. (2016) dengan judul “Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Geografi Tentang Sebaran Barang Tambang Di Indonesia Melalui Gabungan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Dan *Group Investigation* Bagi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Surakarta Tahun 2015”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Picture And Picture* dan *Group Investigation* dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Dengan demikian salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*. Model pembelajaran *Picture And Picture* akan membantu guru dalam menjelaskan materi sehingga siswa mudah dalam memahami materi. Pembelajaran tematik memiliki ciri pembelajaran yang berpusat pada siswa. Jadi, Siswa didorong untuk menemukan, melakukan, dan mengalami secara kontekstual dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki dan dari lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas V di SD N Cipanas, diketahui bahwa siswa kurang aktif dan rendahnya pemahaman konsep terhadap pembelajaran, dikarenakan proses pembelajaran dilaksanakan dengan teori saja tanpa membuat suatu modul, atau media yang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan siswa merasa bosan dan cenderung bermain-main serta membuat keributan sendiri di kelas yang diakibatkan oleh peneliti yang tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat pemahaman siswa terhadap pembelajaran berkurang dan pemahaman konsep terhadap materi pun tidak mereka dapatkan.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penerapan model pembelajaran sebagai salah satu solusi untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam pembelajaran tematik dengan melakukan penelitian yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Pada Siswa Sekolah Dasar”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah pada siswa kelas V SDN Cipanas Kabupaten sumedang dalam pembelajaran Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan, adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana aktivitas guru selama menerapkan Model Pembelajaran *Picture And Picture* di kelas V dalam pembelajaran Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan?
- 1.2.2 Bagaimana aktivitas siswa selama menerapkan Model Pembelajaran *Picture And Picture* di kelas V dalam pembelajaran Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan?
- 1.2.3 Bagaimana peningkatan pemahaman konsep siswa kelas V setelah menerapkan Model Pembelajaran *Picture And Picture* dalam pembelajaran Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dalam pembelajaran Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan kelas V. Adapun, tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

- 1.3.1 Aktivitas guru selama menerapkan Model Pembelajaran *Picture And Picture* di kelas V dalam pembelajaran Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan.
- 1.3.2 Aktivitas siswa selama menerapkan Model Pembelajaran *Picture And Picture* di kelas V dalam pembelajaran Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan.
- 1.3.3 Peningkatan pemahaman konsep siswa kelas V setelah menerapkan Model Pembelajaran *Picture And Picture* dalam pembelajaran Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan.

1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan serta menambah wawasan ilmu pengetahuan yang luas khususnya pada model pembelajaran

Rian Firmansyah, 2022

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kooperatif *Picture And Picture* dalam pembelajaran tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Siswa

Melatih siswa dalam merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan juga menarik dengan menggunakan Model Pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* pada pembelajaran Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan.

1.4.2.2 Bagi Guru

Guru dapat menjadikan penerapan Model Pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan diharapkan dapat membantu mengembangkan model-model pembelajaran lain sehingga lebih inovatif dan kreatif.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai referensi baru untuk program yang berkenaan dengan model kooperatif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penelitian yang digunakan dalam skripsi ini bergantung pada aturan penyusunan penelitian karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019. Kontruksi skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian awal dari skripsi yang berisi empat bagian, yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian yang merupakan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisikan kajian pustaka. Kajian pustaka berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kajian pustaka berisi mengenai model pembelajaran picture and picture, pemahaman konsep, dan pembelajaran IPA.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan penjabaran metode penelitian dan komponen lainnya, seperti desain penelitian, prosedur penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

Rian Firmansyah, 2022

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang memaparkan temuan dan pembahasan penelitian. Bab ini terdiri dari dua hal utama, yaitu temuan penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Merupakan bab terakhir yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu simpulan, implikasi, dan rekomendasi.